

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis dampak penyaluran dana wakaf tunai melalui PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya) terhadap kesejahteraan masyarakat yang dilakukan di BWU-T MUI DIY pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa konsep penyaluran dana wakaf tunai melalui PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya) merupakan realisasi dari akad *qardhul hasan* (pembiayaan tanpa ada biaya), yang motivasinya benar-benar hanya untuk menolong (bukan untuk bisnis). Kemudian PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya) ditujukan kepada masyarakat yang kurang beruntung, yaitu masyarakat miskin, masyarakat difabel dan pengusaha kecil yang belum berkembang, dengan tujuan untuk meningkatkan usaha atau bisnis pada skala mikro dan dalam jangka waktu ke depan dapat mensejahterakan masyarakat.

Ada beberapa masalah yang terjadi dalam penyaluran dana wakaf tunai melalui PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya) baik dari pengelola BWU-T MUI DIY maupun dari mitra binaan BWU-T MUI DIY, yaitu pengambilan uang angsuran di masing-masing mitra binaan terkadang terlambat diambil oleh petugas BWU-T MUI DIY. Sedangkan dari mitra binaan adalah tidak komitmen dengan apa yang telah disepakati

dari BWU-T MUI DIY dan lebih mengutamakan angsuran dari lembaga keuangan yang lain.

Penyaluran dana wakaf tunai melalui PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya) mempengaruhi penghasilan usaha masyarakat mitra binaan BWU-T MUI DIY yang dapat dibuktikan dengan seluruh aset-aset yang dimiliki oleh masing-masing mitra binaan (sepeda, televisi, handphone, motor, dan tabungan) setelah dengan adanya program PROTAB, sehingga kedepannya PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya) dapat menjadi sebagai salah satu program alternatif untuk kesejahteraan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi BWU-T MUI DIY, sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan pengelola BWU-T MUI DIY agar bisa memaksimalkan tugas-tugas yang sudah dibuat. Diharapkan agar membuka usaha produktif sendiri untuk membiayai kebutuhan operasional BWU-T MUI DIY, baik untuk merekrut sumber daya manusia yang bisa fokus mengerjakan tugas-tugas BWU-T MUI DIY maupun untuk biaya operasional lainnya.
2. Diharapkan BWU-T MUI DIY lebih selektif dalam mencari mitra binaan agar target-target yang telah ditentukan bisa berjalan

1. Diharapkan pengelola BWU-T MUI DIY bisa

menjadi lembaga wakaf tunai yang menjadi rujukan atau panutan dari lembaga lainnya.

3. BWU-T MUI DIY hendaknya menjadwalkan rutin untuk mengontrol kegiatan usaha mitra binaanya dan mendampingi lebih intensif usaha-usaha mitra binaannya. Agar dapat mengetahui perkembangan usaha dan pendapatan hasil usahanya.
4. Diharapkan BWU-T MUI DIY membina dan mengontrol sikap amanah mitra binaan BWU-T MUI DIY secara rutin, sehingga masing-masing mitra binaannya bisa lebih amanah dengan apa yang telah disepakati dengan BWU-T MUI DIY (pembayaran asuransi pembiayaan PROTAB lancar)